

**ANALISIS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERBANKANSYARIAH DALAM PERSPEKTIF ISLAMIC SOCIAL
REPORTING (ISR)**

Yuliana.A¹

Junaidi,S.E.,Ak.,M.Ak.,CA,Ph.D²

Prof.Dr.Suhardi M Anwar,Drs.,M.M.³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palopo Jalan Jenderal Sudirman Km.03

Binturu Wara Selatan Kota Palopo Sulawesi Selatan 91992

email: yulianaagus76@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to analyze the level of disclosure of Islamic banking social responsibility based on the perspective of Islamic Social Reporting (ISR) in 5 (five) Islamic commercial banks, namely BNI Syariah Bank, BRI Syariah Bank, Muamalat Bank, Mandiri Syariah Bank, and BCA Syariah Bank. This research is a descriptive quantitative research using content analysis method. The data used is secondary data in the form of the Bank's 2019 to 2021 annual reports obtained from each of the Bank's official websites. The results of the analysis show that BNIS scores 86.44%, BSM 84.51%, BRIS 77.55%, BMI gets 71.66 and BCAS 66.75%.

Keywords: CSR, ISR, Islamic Banking, Annual Report

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial Perbankan Syariah Berdasarkan Perspektif *Islamic Social Reporting* (ISR) di 5 (lima) Bank Umum Syariah yaitu Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Muamalat, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BCA Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis isi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan Bank 2019 hingga 2021 yang diperoleh dari masing-masing website resmi Bank. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa BNIS memperoleh skor 86,44%, BSM 84,51%, BRIS 77,55%, BMI memperoleh 71,66 dan BCAS 66,75%.

Kata Kunci: CSR, ISR, Perbankan Syariah, Laporan Tahunan

PENDAHULUAN

Di era saat ini, perusahaan dalam kegiatan memperoleh profit juga diuntut untuk memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitar agar kegiatan yang dilkakukan dapat berjalan secara seimbang. Menguatnya terpaan prinsip *good corporate governance* seperti *fairness, transparency, accountability dan responsibility* telah mendorong CSR semakin menyentuh dunia bisnis. CSR merupakan wacana yang sedang mengemua di dunia perusahaan multinasioal. Wacana ini digunakan oleh perusahaan dalam rangka mengambil peran menghadapi perekonomian menuju pasar bebas.

Perkembangan pasar bebas yang telah membentuk ikatan-ikatan ekonomi dunia dengan terbentuknya AFTA, APEC dan sebagainya, telah mendorong perusahaan dari berbagai penjuru dunia untuk bersama melaksanakan aktivitasnya dalam rangka mensejahterakan masyarakat di sekitarnya, dan memaksimumkan dampak positif di CSR dapat di definisikan sebagai segala upaya manajemen yang di jalankan entitas bisnis untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan pilar ekonomi, sosial dan lingkungan dengan meminimumkan dampak negative setiap pilar. CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan, kini semakin di terima dengan luas (Suharto, 2006).

Jika dilihat dari segi syariah, gagasan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Pada kenyataannya, itu telah diterapkan dalam ajaran Islam. Sofyani dkk (2012) mengatakan bahwa orang-orang sebagai khalifah di dunia memiliki kewajiban untuk mensejahterakannya. akibatnya, kesempurnaan iman sekarang tidak akan selesai jika

paling efektif membangun hubungan vertikal dengan Allah sendiri (Habluminallah) karakter kesalehan, tetapi juga harus diikuti benar secara horizontal dengan sesama makhluk (Habluminannas).

CSR adalah konsep kewajiban sosial perusahaan saat ini semakin luas (Suharto, 2006). Pelaporan CSR merupakan praktik yang dibentuk berdasarkan nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat. Pada sektor perbankan syariah, nilai-nilai norma yang digunakan adalah nilai-nilai agama islam, atau di sebut juga dengan nilai-nilai syariah. Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) dapat mempertahankan reputasi perusahaan di masyarakat yang berada dilingkungan perusahaan. Isu mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) semakin menjadi sorotan penting dalam beberapa tahun terakhir karena konsep CSR merupakan inti dari etika bisnis perusahaan.

Bank syariah adalah bank yang yang harus melakukan kegiatan terutama berdasarkan prinsip syariah. Komponen dasar utama pendirian bank syariah adalah preferensi untuk menjalankan kegiatan ekonomi yang sepenuhnya berdasarkan nilai dan prinsip Islam. Salah satunya adalah larangan terhadap riba. Usmani (2000) menyatakan bahwa filosofi di belakang perbankan Islam adalah untuk mendistribusikan keadilan yang terlepas dari segala bentuk eksploitasi.

Haniffa dan Hudaib (2007) negara dimana bank syariah merupakan organisasi yang tujuan sosialnya harus sama pentingnya dengan tujuan mendapatkan penghasilan. selain itu, mereka mengatakan bahwa bank syariah memiliki "identifikasi etis" dan diantisipasi untuk melaksanakan kewajiban sosial yang layak dari pesaingnya yaitu bank

konvensional. *Islamic Social Reporting (ISR)* yang menjadi standar pengukuran atau pelaporan kinerja sosial perusahaan secara keseluruhan, penggunaan standar syariah dan merupakan pelaporan kinerja sosial perusahaan yang berdasarkan sepenuhnya pada syariah. Indeks tersebut dikembangkan dari standar pelaporan berdasarkan *Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* yang dikembangkan oleh masing-masing (Haniffa, 2002; Trisnawati, 2012) yang menggunakan enam tema dan tiga puluh indikator.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sofyani dkk (2012) menyimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja sosial perbankan Islam di Malaysia lebih tinggi daripada di Indonesia. Penelitian lain juga dilakukan oleh Othman dan Thani (2010), Ahzan dan Trisnawati (2013), diperoleh kesimpulan bahwa tingkat ISR dalam laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian di anggap minim.

TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka. Kotler dan Lee (2005) menekankan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen perusahaan yang dilakukan secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Corporate Social Responsibility Dalam Pespektif Islam

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam perspektif Islam adalah praktik perusahaan yang bertanggung jawab secara Islami. Perusahaan masuk Norma-norma

spiritual Islam yang dapat ditandai dengan bantuan pengabdian kepada keikhlasan dalam melestarikan kesepakatan sosial dalam operasinya.

Yusuf dan Bahari (2012) mengungkapkan bahwa ada perbedaan mendasar antara Ide CSR dalam perspektif tradisional dan Islam. CSR dalam konsep Islam harus sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. sedangkan konsep CSR konvensional dari waktu ke waktu tidak lepas dari usaha pengusaha itu sendiri sehingga pelaksanaan CSR itu bias.

Pengungkapan

Pengungkapan (*Disclosure*) artinya tidak menyembunyikan ataupun menutup-nutupinya. Dalam laporan keuangan, *disclosure* mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usah (Sawitri dkk, 2017). Laporan tahunan (*Annual Report*) merupakan media utama menyampaikan informasi oleh manajemen kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan tahunan mengkomunikasikan kondisi keuangan dan informasi lainnya kepada pemegang saham, kreditor dan *stakeholder* lainnya.

Legitimacy Theory

Lako (2011) menyatakan bahwa legitimasi memandang bahwa perusahaan dan masyarakat sekitarnya memiliki hubungan sosial yang dekat karena keduanya pasti melalui kontrak sosial. Organisasi memiliki tugas ke jaringan untuk menyediakan sesuatu yang berguna untuk Publik. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menyenangkan dan mematuhi pedoman dan norma yang berlaku di masyarakat.

Stakeholders Theory

Freeman menjelaskan bahwa *stakeholder* adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun

dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. *Stakeholder Theory* pada CSR pengungkapan informasi keuangan, sosial dan lingkungan dan merupakan dialog antara perusahaan dengan stakeholder-nya dan menyediakan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat merubah persepsi dan ekspektasi.

Perbankan Syariah

Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut konsep Islam. Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan. Dalam syariat islam dinyatakan bahwa perbankan syariah adalah keseluruhan yang tentang bank syariah dan unit usaha syariah, terdiri dari perusahaan, kegiatan perusahaan selain proses dan proses dalam kegiatan usahanya.

Islamic Social Reporting (ISR)

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang telah di sisipka nilai-nilai Islam yang mana pengungkapan ini masih bersifat sukarela (*voluntary*) karena belum adanya standar baku dari pemerintah (Rahmania dan Alviana, 2020).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kegiatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam laporan tahunan Bank (*Annual Report*) pada masing-masing website kelima BUS dengan menggunakan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia. Bank yang di jadikan sampel sebanyak 5 (lima) Bank Syariah yaitu: Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank Mamalat dan Bank BCA Syariah.

Teknik Pengumpulan Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu *content analysis*. *Content Analysis* digunakan untuk melakukan identifikasi praktek CSR pada Bank Umum Syariah (BUS) menggunakan *Islamic Social Reporting (ISR)* yang terdiri dari pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, lingkungan, masyarakat dan tata kelola perusahaan.

Analisis Data

Penilaian dilakukan dengan menggunakan scoring, dimana skor 0 diberikan jika terdapat sub tema tidak mengungkapkan dari tema pengungkapan dari tabel yang telah dijabarkan, dan skor 1 diberikan jika terdapat sub tema yang di ungkapkan. perhitungan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai berikut:

$$\text{Index ISR} = \frac{\text{Jumlah Point yang diungkapkan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah melakukan perhitungan, selanjutnya yaitu menentukan predikat tingkat pengungkapan CSR pada bank tersebut. Dalam penentuan tingkat pengungkapan CSR pada BUS skor pengungkapan di klasifikasikan dalam empat kategori yaitu, sangat informatif, informatif, kurang informatif dan tidak informatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada BUS

a. Bank BNI Syariah

Berikut ini merupakan persentase tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial menggunakan *islamic social reporting* pada Bank BNI Syariah pada tahun 2019-2021.

Tabel 4.1 Indeks ISR Bank BNI Syariah

NO	INDIKATOR	PERSENTASE			
		2019	2020	2021	TOTAL
1	Pendanaan dan Investasi	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%
2	Produk dan Jasa	100%	100%	100%	100%
3	Karyawan	76,92%	92,30%	84,61%	84,61%
4	Masyarakat	81,82%	72,73%	90,91%	81,82%
5	Lingkungan	80%	80%	60%	73,33%
6	Tata Kelola Perusahaan	100%	86,67%	100%	95,55%

Sumber data: data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan 4.1 di atas, secara keseluruhan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 Bank BNI Syariah mendapatkan nilai sebesar 86,44%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan Bank BNI Syariah dengan menggunakan ISR Menapatkan predikat sangat informative dan relatif meningkat setiap tahunnya.

b. Bank Syariah Mandiri

Berikut ini merupakan persentase tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial menggunakan *islamic social reporting* pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019-2021.

Tabel 4.2 Indeks ISR Bank Syariah Mandiri

NO	INDIKATOR	PERSENTASE			
		2019	2020	2021	TOTAL
1	Pendanaan dan Investasi	83,33%	66,67%	83,33%	77,77%
2	Produk dan Jasa	100%	100%	100%	100%
3	Karyawan	84,61%	92,30%	92,30%	89,73%
4	Masyarakat	72,73%	81,82%	90,91%	81,82%
5	Lingkungan	40%	80%	60%	60%
6	Tata Kelola Perusahaan	100%	93,33%	100%	97,77%

Sumber data: data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan table 4.2 di atas, secara keseluruhan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 Bank Syariah Mandiri mendapatkan predikat 84,51%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan ISR mendapatkan predikat sangat informatif.

c. Bank BRI Syariah

Berikut ini merupakan persentase tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial menggunakan *islamic social reporting* pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019-2021.

Tabel 4.3 Indeks ISR Bank BRI Syariah

NO	INDIKATOR	PERSENTASE			
		2019	2020	2021	TOTAL
1	Pendanaan dan Investasi	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%

2	Produk dan Jasa	100%	100%	100%	100%
3	Karyawan	61,54%	61,54%	92,30%	71,79%
4	Masyarakat	90,91	45,45%	90,91%	75,75%
5	Lingkungan	60%	20%	60%	46,67%
6	Tata Kelola Perusahaan	80%	83,33%	100%	87,77%

Sumber data: data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan table 4.3 di atas, secara keseluruhan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 Bank BRI Syariah mendapatkan nilai sebesar 77,55%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan Bank BRI Syariah dengan menggunakan ISR mendapatkan predikat informatif.

d. Bank Muamalat

Berikut ini merupakan persentase tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial menggunakan *islamic social reporting* pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019-2021.

Tabel 4.4 Indeks ISR Bank Muamalat Indonesia

NO	INDIKATOR	PERSENTASE			
		2019	2020	2021	TOTAL
1	Pendanaan dan Investasi	100%	66,67%	50%	72,22%
2	Produk dan Jasa	100%	100%	100%	100%
3	Karyawan	61,54%	92,30%	69,23%	74,35%
4	Masyarakat	63,64%	27,27%	63,64%	51,51%
5	Lingkungan	40%	20%	60%	40%
6	Tata Kelola Perusahaan	100%	80%	86,67%	88,89%

Sumber data: data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan table 4.4 di atas, secara keseluruhan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 Bank Muamalat Indonesia mendapatkan nilai sebesar 71,66%. Hal tersebut

menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan ISR mendapatkan predikat informatif.

e. Bank BCA Syariah

Berikut ini merupakan persentase tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial menggunakan *islamic social reporting* pada Bank Syariaah Mandiri pada tahun 2019-2021.

Tabel 4.5 Indeks ISR Bank BCA Syariah

NO	INDIKATOR	PERSENTASE			
		2019	2020	2021	TOTAL
1	Pendanaan dan Investasi	66,67%	83,33%	83,33%	77,77%
2	Produk dan Jasa	100%	66,67%	100%	88,89%
3	Karyawan	53,85%	61,54%	69,23%	61,54%
4	Masyarakat	54,55%	63,64%	45,45%	54,54%
5	Lingkungan	20%	0	60%	26,67
6	Tata Kelola Perusahaan	73,33%	100%	100%	91,11%

Sumber data: data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, secara keseluruhan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 Bank BCA Syariah memperoleh nilai sebesar 66,75%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan Bank BCA Syariah mendapatkan predikat informatif.

2. Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Kinerja Sosial)

Berdasarkan Teman Indeks ISR

a. Tema Pendanaan dan Investasi

Berikut di sajikan tingkat pengungkapan ISR indicator pendaan dan investasi pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019 sampai dengan 2021.

Tabel 4.6 Tema Pendanaan dan Investasi

NO	NAMA BANK	PERSENTASE		
		2019	2020	2021
1	PT.BANK BNI SYARIAH	83,33%	83,33%	83,33%
2	PT.BANK SYARIAH MANDIRI	83,33%	66,67%	83,33%
3	PT.BANK BRI SYARIAH	83,33%	83,33%	83,33%
4	PT.BANK MUAMALAT INDONESIA	100%	66,67%	50%
5	PT.BCA SYARIAH	66,67%	83,33%	83,33%

Sumber: data sekunder diolah tahun 2022

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Tema Pendanaan dan Investasi, pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah yaitu 83,33% sehingga Bank tersebut meraih predikat sangat informatif. Sedangkan nilai terendah terdapat pada Bank Muamalat Indonesia yaitu 72,22% sehingga Bank tersebut meraih predikat informatif.

b. Tema Produk dan Jasa

Berikut di sajikan tingkat pengungkapan ISR tema produk dan jasa pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019 sampai dengan 2021.

Tabel Tema Produk dan Jasa

NO	NAMA BANK	PERSENTASE		
		2019	2020	2021
1	PT.BANK BNI SYARIAH	100%	100%	100%
2	PT.BANK SYARIAH MANDIRI	100%	100%	100%
3	PT.BANK BRI SYARIAH	100%	100%	100%
4	PT.BANK MUAMALAT INDONESIA	100%	100%	100%
5	PT.BCA SYARIAH	100%	66,67%	100%

Sumber: data sekunder diolah tahun 2022

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Tema Produk dan Jasa. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi di raih oleh Bank BNI Syariah, Bank Syariah

Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia yaitu dengan skor masing-masing 100% masing-masing BUS tersebut meraih predikat sangat informatif. Sedangkan nilai terendah di raih oleh Bank BCA Syariah yaitu memperoleh skor sebesar 88,89% dan bank BCA Syariah meraih predikat sangat informatif.

c. Tema Karyawan

Berikut di sajikan tingkat pengungkapan ISR tema karyawan pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019 sampai denga 2021.

Tabel Tema Karyawan

NO	NAMA BANK	PERSENTASE		
		2019	2020	2021
1	PT.BANK BNI SYARIAH	76,92%	92,30%	84,61%
2	PT.BANK SYARIAH MANDIRI	84,61%	92,30%	92,30%
3	PT.BANK BRI SYARIAH	61,54%	61,54%	92,30%
4	PT.BANK MUAMALAT INDONESIA	61,54%	92,30%	69,23%
5	PT.BCA SYARIAH	53,85%	61,54%	69,23%

Sumber: data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis dari Tema Karyawan, skor tertinggi di raih oleh Bank Bank Syariah Mandiri yaitu dengan skor 89,73% dan meraih predikat sangat informatif. Sedangkan skor terendah di raih oleh Bank BCA Syariah yaitu dengan skor 61,54% dan meraih predikat kurang informatif.

d. Tema Masyarakat

Berikut di sajikan tingkat pengungkapan ISR tema masyarakat pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019 sampai denga 2021.

Tabel Tema Masyarakat

NO	NAMA BANK	PERSENTASE		
		2019	2020	2021
1	PT.BANK BNI SYARIAH	81,82%	72,73%	90,91%

2	PT.BANK SYARIAH MANDIRI	72,73%	81,82%	90,91%
3	PT.BANK BRI SYARIAH	90,91%	45,45%	90,91%
4	PT.BANK MUAMALAT INDONESIA	63,64%	27,27%	63,64%
5	PT.BCA SYARIAH	54,55%	63,64%	45,45%

Sumber: data diolah tahun 2022

Dari analisis yang dilakukan pada Tema Masyarakat di atas, hal tersebut menunjukkan bahwa skor tertinggi diraih oleh Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri yaitu meraih skor sebesar 81,82% dan meraih predikat sangat informatif. Sedangkan skor terendah di raih oleh Bank Muamalat yaitu 51,51% dan meraih predikat kurang informatif.

e. Tema Lingkungan

Berikut di sajikan tingkat pengungkapan ISR tema lingkungan pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019 sampai denga 2021.

Tabel Tema Lingkungan

NO	NAMA BANK	PERSENTASE		
		2019	2020	2021
1	PT.BANK BNI SYARIAH	80%	80%	60%
2	PT.BANK SYARIAH MANDIRI	40%	80%	60%
3	PT.BANK BRI SYARIAH	60%	20%	60%
4	PT.BANK MUAMALAT INDONESIA	40%	20%	60%
5	PT.BCA SYARIAH	20%	0%	60%

Sumber: data diolah tahun 2022

Dari analisis yang dilakukan pada Tema Lingkungan, tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertigg di raih oleh Bank BNI Syariah yaitu dengan skor 73,33% dan meraih predikat informatif. Sedangkan skor terendah diraih oleh Bank BCA Syariah yaitu dengan skor 26,67% dan meraih predikat tidak informatif.

f. Tema Tata Kelola Perusahaan

Berikut di sajikan tingkat pengungkapan ISR tema tata kelola perusahaan pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019 sampai dengan 2021.

Tabel Tata Kelola Perusahaan

NO	NAMA BANK	PERSENTASE		
		2019	2020	2021
1	PT.BANK BNI SYARIAH	100%	86,67%	100%
2	PT.BANKSYARIAH MANDIRI	100%	93,33%	100%
3	PT.BANK BRI SYARIAH	80%	93,33%	100%
4	PT.BANK MUAMALAT INDONESIA	100%	80%	86,67%
5	PT.BCA SYARIAH	73,33%	100%	100%

Sumber: data diolah tahun 2022

Dari analisis yang dilakukan pada Tema Tata Kelola Perusahaan, tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi diraih oleh Bank Syariah Mandiri yaitu dengan skor 97,77% dan meraih predikat sangat informatif. Sedangkan skor terendah diraih oleh Bank BRI Syariah dengan skor 87,77% dan meraih predikat sangat informatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada Bank Umum Syariah mengenai Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif *Islamic Social Reporting* (ISR) pada tahun 2019 sampai dengan 2021, dapat di simpulkan bahwa pengungkapan fakta yang berkaitan dengan kewajiban Norma sosial yang diungkapkan melalui perbanka syariah sesuai dengan konsep pengungkapan berdasarkan Islamic Social Reporting (ISR) yang merasakan transparansi dalam pengungkapan tanggung jawab yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam. terutama didasarkan pada tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah (BUS) secara keseluruhan terbilang informatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andraeny, D. (2016). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Eka Cida*, 1(1), 55–65. <http://journal.amikomsolo.ac.id/index.php/ekacida/article/download/10/13>.
- Ahzar, F. dan R. Trisnawati. 2013. *Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah di Indonesia*. Proceeding seminar nasional, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).
- Haniffa, Roszaini and Mohammad Hudaib. 2007. Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports. *Journal of Business Ethics*. 76: 97-116.
- Haniffa, R. 2002. Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. *Indonesian Management and Accounting Research*, 1, 128-146.
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi* Jakarta.
- Othman, R., & Thani, A. M. 2010. Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(4), 135-144.
- Republik Indonesia, 2008, Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Suharto, Edi. *Pekerjaan Sosial Industri, CSR, dan ComDev*, (Online), (<http://www.policy.hu>, diakses 2006).
- Sofyani, H., Ulum, I., Syam, D., & Wahyuni, S. (2012). Islamic Social Reporting Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Melayu). *JDA*, Vol. 4 No. 1, 36-46.
- Suharto, Edi. *Pekerjaan Sosial Industri, CSR, dan ComDev*, (Online), (<http://www.policy.hu>, diakses 2006).
- Sawitri, D. R., Juanda, A., & Jati, A. W. (2017). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social

Reporting Index. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 983–992.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1876>

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Usmani, Muhammad Taqi. 2000. *An Introduction to Islamic Finance*. Karachi, Pakistan, Idaratul Ma'aririf.

Yusuf, M. Y. dan Z. Bahari. 2012. *Islamic Corporate Social Responsibility in Islamic Banking; Toward Poverty Alleviation*. Paper di presentasikan di 8th International Conference On Islamic Economics And Finance.

WEBSITE:

PT. Bank Muamalat Indonesia. (t. thn). *Laporan Tahunan Periode 2019-2021*, dari www.muamalatbank.com

PT. BCA Syariah (t. thn). *Laporan Tahunan Periode 2019-2021*, dari www.bcasyariah.co.id

PT. Bank Syariah Indonesia (t. thn). *Laporan Tahunan Periode 2019-2021*, dari www.bankbsi.co.id

